BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis,faktual,dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu tanpa membuat perbandingan,atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tindakan memperlancar produksi ASI ibu post partum pada masa pandemic covid-19.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah sebuah data yang menggambarkan suatu kejadian ataupun peristiwa yang dikumpulkan hanya pada satu waktu saja.(Nursalam, 2016)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan pada bulan 30 Maret sampai dengan tanggal 27 April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di Puskesmas Kuta Selatan yang terdata sebanyak 40 orang ibu nifas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini diambil ibu nifas yang terdata di Puskesmas Kuta Selatan yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

1) Ibu nifas yang menyusui bayinya

b. Kriteria Eksklusi :

1) Ibu nifas yang nomor kontaknya tidak bisa dihubungi

2) Ibu nifas yang tidak memberikan respon saat dihubungi melalui Whatsapp (WA)

3. Jumlah dan Besar Sampel

Berdasarkan (Nursalam, 2017), apabila besar populasi (N) diketahui maka rumus penentuan jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2 (N - 1) + z^2 p.q}$$

Keterangan :
n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
z = derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96)
p = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,50)
q = 1 – p (100% - p)
d = tingkat kesalahan yang dipilih (biasanya d = 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2\,(N-1) + z^2\,p.q}$$

$$n = \frac{40.1{,}96^2.0{,}50.0{,}50}{0{,}05^2\,(40-1) + 1{,}96^2.0{,}50.0{,}50}$$

$$= \frac{40.3{,}8416.0{,}25}{0{,}0025.39 + 3{,}8416.0{,}25}$$

$$= \frac{38{,}416}{0{,}0975 + 0{,}9604}$$

$$= \frac{38{,}416}{1{,}0579}$$

n = 36,313 (dibulatkan menjadi 36)
n = 36 responden

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 36 orang responden.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai kehendak peneliti (Nursalam, 2017).Peneliti memilih sampel sebanyak 36 orang

menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang dukumpulkan pada penlitian ini adalah data primer yang didapat oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan adalah data ordinal dari hasil pengukuran kuesioner.

2.Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan membagikan kuesioner pada ibu nifas secara daring melalui *google from*. Sebelum kuisioner diisi, peneliti melakukan *informed concent* terlebih dahulu kepada responden yang telah ditentukan, *informed concent* diisi secara daring. Apabila responden telah bersedia kemudian responden dapat mengisi kuesioner yang telah dibagikan melalui *google from*. Di karenakan situasi saat ini dimana dunia maupun di Indonesia tengah mengalami situasi pandemic covid 19 sehingga lebih aman jika melakukan kontak secara daring khususnya dengan ibu nifas.

Langkah – langkah pengumpulan data sebagai berikut :

a. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin penelitian sudah keluar dengan nomor PP.02.02/020/0167/2021 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir)
b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Privinsi Bali. Izin telah

dikeluarkan dengan surat bernomor 070/1597/IZIN-C/DISPMPT (terlampir)

c. Menyerahkan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpandu Satu Pintu Provinsi Bali Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali.

d. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung. Izin telah dilakukan dengan surat bernomor 1851/SKP/DPMPTSP/IV/2021 (terlampir)

e. Menyerahkan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung dan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

f. Peneliti mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan nomor surat 070/602/IV/2021/Dinkes (terlampir) yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Puskesmas Kuta Selatan

g. Kepala Puskesmas Kuta Selatan memberikan surat keterangan penelitian dengan nomor 800/238/V/Pusk.Kut.Sel/2021 (terlampi) yang menyatakan peneliti benar sudah melakukan penelitian di Puskesmas Kuta Selatan.

Setelah medapatkan surat dari Dinkes peneliti menyerahkan kepada Kepala Puskesmas Kuta Selatan. Setelah itu peneliti di arahkan ke ruang KIA untuk mencari data ibu nifas seperti nama, nomer telpon.

Setelah mendapatkan data ibu nifas peneliti langsung menghubungi ibu nifas untuk di jadikan responden lalu menunggu balasan dari ibu nifas tersebut apakah bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument atau alat dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berbentuk pilihan yaitu responden menjawab sesuai jawaban yang telah tersedia (Sugiyono 2014). Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner mengenai tingkat pengetahuan perawatan payudara pada ibu postpartum sesuai dengan yang sudah dijelaskan di definisi operasional. Kuisioner dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan skala Guttman yaitu skala yang menyatakan tipe jawaban tegas seperti benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif (Masturoh, Imas & T., 2018). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada minggu pertama sampai minggu kedua bulan Maret 2021 di Puskesmas Pembantu Pecatu.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengkuran. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas faktor da validitas item, Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari sat faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan, Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara

skor item dengan skor total item. Uji validitas pada kuisioner ini telah diuji coba 20 responden yaitu ibu post partum yang akan merupakan responden penelitian menggunakan teknik *product momen pearson.* Kuisioner dikatakan valid apabila nilai signifikasi ≤ 0,05 atau nilai r hitung > r table pada taraf signifikansi 5% begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka item pertanyaan tidak valid. Hasil uji validitas ditemukan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner ini meliki hasil *Person Correlation* (r hitung) dengan rentang 0,565 – 0.900 yang mana hasil tersebut lebih besar dari r table yaitu (0,444) sehingga pertanyaan di kuisioner ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kosistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut. Kuisioner dikatakan reliable apabila nilai *a*> 0,06.Jika nilai alpha < 0,60 artinya angket dinyatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas kuesioner ini juga dikatakan reliable karena memiliki hasil *Cronbac's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,860. Oleh karena itu, kuesioner ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan. Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini adalah :

a. **Penyutingan *(Editing)***

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban, kelengkapan pengisian serta kosistensi jawaban. Pada editing tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban responden. Setelah pemeriksaan data dilakukan pemberian nilai sesuai dengan jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data.

b. **Memberikan skor *(Scoring)***

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Bentuk kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertutup dengan 2 alternatif jawaban pada tindakan memperlancar produksi asiibu postpartum.

Scoring dalam penelitian ini menggunakan menggunakan data Guttman :

1) Favourable :
   a) Ya skor 1
   b) Tidak skor 0
2) Unfavourable :
   a) Ya skor 0

b) Tidak skor 1

c. **Membarikan kode *(Coding)***

Coding data didasarkan pada pertimbangan penulis sendiri setelah melakukan scoring terhadap jawaban responden dan disesuaikan dengan kategori hasil ukur.

d. **Memasukkan data *(Entry)***

Entry adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program computer. Perlu ketelitian dan kecermatan peneliti dalam memasukkan data karena apabila salah memasukan entry maka akan berpengaruh pada anlisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian.

e. **Pembersihan data *(Cleaning)***

Cleaning adalah proses pembersihan data sebelum diolah secara statistic, mencakup pemeriksaan konsistensi dan perawatan respon yang hilang serta consistency checks yaitu mengidentifikasi data yang keluar dari range, tidak konsisten secara logis, atau punya nilai extreme.

f. **Tabulasi *(Tabulating)***

Merupakan kegiatan pengolahan data agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Pada tahap ini, angka-angka dalam skor setiap item pertanyaan dijumlahkan sehingga diperoleh skor secara keseluruhan yang dijadikan dasar pertimbangan dalam pemberian predikat sesuai ketentuan. Data yang ditabulasi kemudian di analisis.

2. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan secara univariat. Analisis univariate adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo 2012). Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian data diolah secara statistic deskriptif dalam bentuk frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan permohon dan persetujuan ke intansi badan atau lembaga terkait untuk dilaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya peneliti melakukan penelitian menggunakan etika penelitian :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan. Partisipasi subyek bersifat sukarela. Apabila responden tidak bersedia, peneliti menghormati hak responden. Responden berhak mengehentikan atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa adanya sanksi.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan atau mencantukan nama responden pada lembar persetujuan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam penelitian ini responden tidak perlu mengisi nama namun hanya inisial dari nama responden.

3. Asas Kelayakan (*Confidentiality*)

Asas Kelayakan (*Confidentiality*) adalah yang diberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. Bertindak Adil (Justice)

Keadilan bagi responden penelitian ini dapat berupa perlakuan yang sama dan hak untuk dijaga kerahasiaannya. Perlakuan yang dilakukan sebagai keadilan bagi responden seperti tidak ada perilaku yang memberatkan jika responden mengundurkan diri dari penelitian itu setelah menyetujuinya dan selalu menghargai, sopan dan jujur terhadap responden.